



BNPB

Sosialisasi Panduan Tsunami di Masa Covid-19

AFRIAL ROSYA

**Direktorat Peringatan Dini
Kedeputan Bidang Pencegahan
Badan Nasional Penanggulangan Bencana**

Jakarta, 5 Juni 2020

TUGAS DAN FUNGSI

(PERKA BNPB
NOMOR 4 TAHUN 2019)

Tugas

Direktorat Peringatan Dini mempunyai tugas melaksanakan koordinasi penyusunan dan pelaksanaan kebijakan teknis, rencana dan pelaksanaan serta pemantauan, evaluasi dan analisis di bidang peringatan dini.

Fungsi

- Penyiapan koordinasi penyusunan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang peringatan dini
- Penyiapan koordinasi pengintegrasian sistem peringatan dini kementerian/Lembaga dan daerah
- Penyiapan pelaksanaan diseminasi dan respon peringatan dini;
- Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang peringatan dini;
- Penyiapan pemantauan, evaluasi dan analisis pelaporan pelaksanaan peringatan dini.

KOMPONEN SISTEM PERINGATAN DINI



SISTEM PERINGATAN DINI

TUJUAN

- Meningkatkan jumlah maksimal masyarakat dalam melakukan tindakan yang tepat dan cepat untuk penyelamatan diri dan harta benda
- Memberikan informasi yang mampu mempersuasi masyarakat dan organisasi dalam mengambil aksi untuk meningkatkan keselamatan jiwa dan harta benda sehingga mengurangi dampak kematian, luka dan kerugian akibat ancaman bencana

**Prinsip
Utama** Sistem
Peringatan Dini



memberikan informasi **cepat, akurat, tepat sasaran, mudah diterima, mudah dipahami, terpercaya dan berkelanjutan.**

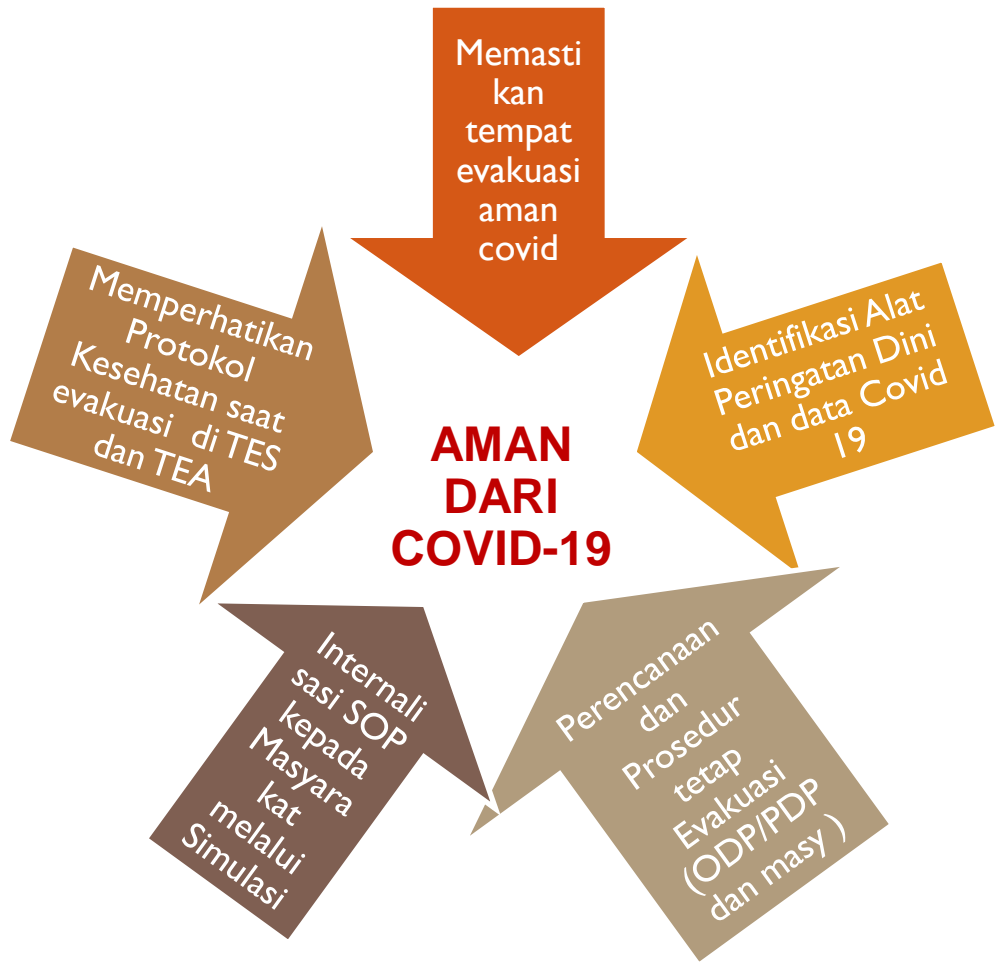
TUGAS PEMERINTAH DALAM SISTEM PERINGATAN DINI



Memberikan pengumuman resmi “Official Voice” dalam peringatan dini yang dapat dipahami, dipercaya, mampu mengajak pada tindakan respon yang tepat dan tidak membingungkan khalayak ramai

Memastikan adanya infrastruktur peringatan dini nasional yang kredibel dalam memberikan informasi peringatan dini

Bekerjasama dengan semua pihak terkait untuk meningkatkan kesadaran dan edukasi kesiapsiagaan khalayak umum



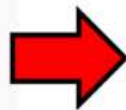
RENCANA KESIAPSIAGAAN TERHADAP ANCAMAN TSUNAMI DI MASA PANDEMI COVID-19



GERAKAN MENGUBAH PERILAKU DENGAN TEMA 4 SEHAT 5 SEMPURNA



4 Sehat 5 Sempurna



**OLAH RAGA,
ISTIRAHAT,
TIDAK PANIK**



**4 Sehat 5 Sempurna
Lawan COVID-19**

PROTOKOL EVAKUASI TSUNAMI SAAT PANDEMI

- Evakuasi merupakan respon masyarakat terhadap warning yang diberikan
- Lakukan evakuasi sedini mungkin tanpa harus menunggu adanya peringatan dini atau perintah evakuasi, jika dirasakan gempa sangat kuat atau berayun lemah tapi lama.
- Saat proses evakuasi menuju tempat evakuasi sementara (TES), sebisa mungkin tetap menerapkan protokol kesehatan seperti penggunaan masker dan jaga jarak di tempat TES (jika memungkinkan);
- Seluruh masyarakat yang tiba di TEA wajib dilakukan screening awal, untuk menerapkan mekanisme pencegahan penularan pandemi (pemisahan ODP dan PDP/Penderita Positif ke tempat karantina sementara).
- Jika hrs evakuasi, perlu diatur agar ODP dan PDP ditempatkan terpisah dari masyarakat umum di TEA akhir
- Memastikan ketersediaan sarana kebersihan dan Oerilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) selama di TEA

AKSI DAERAH

1

Mensosialisasikan SOP di medsos atau videotron dan media lainnya dsb

2

Menghimbau pemda melakukan dan updated penyusunan renkon tingkat desa terkait ancaman bencana saat COVID-19

3

Menjalin kerja sama dengan daerah lain perencanaan tempat evakuasi sementara atau tempat evakuasi akhir

4

Mengembangkan kelembagaan pengelolaan Sistem PD berbasis masyarakat

TERIMA KASIH

BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA

GRAHA BNPB - Jl. Pramuka Kav.38 Jakarta Timur



+6221 - 2982 7793



+6221 - 2128 1200



contact@bnpb.go.id



Ppid@bnpb.go.id



www.bnpb.go.id



+62812 - 955 900 90



BNPB Indonesia



@BNPB_Indonesia



BNPB Indonesia



BNPB Indonesia



Infobencana BNPB



@Infobnpb

BNPBTv

bnpbindonesia.tv



+62812 - 123 75 75